

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Ekstrak buah parijoto (*Medinilla speciosa*) mengandung metabolit sekunder flavonoid, saponin, tannin, dan alkaloid.
2. Nanoenkapsulasi ekstrak buah parijoto (*Medinilla speciosa*) mengandung metatabolit sekunder flavonoid, saponin, tannin, dan alkaloid
3. Ekstrak buah parijoto (*Medinilla speciosa*) memiliki aktivitas antioksidan. Kapasitas antioksidan ekstrak buah parijoto tergolong sangat kuat dilihat dari nilai IC50 yaitu 8.898 ± 0.019 ppm.
4. Nanoenkapsulasi ekstrak buah parijoto (*Medinilla speciosa*) memiliki aktivitas antioksidan. Kapasitas antioksidan nanoenkapsulasi ekstrak buah parijoto tergolong sangat kuat dilihat dari nilai IC50 yaitu 2.115 ± 0.045 ppm
5. Aktivitas antioksidan ekstrak buah parijoto (*Medinilla speciosa*) dan nanoenkapsulasi ekstrak buah parijoto (*Medinilla speciosa*) dapat bermanfaat sebagai kandidat antihiperkolesterol. Secara in vitro aktivitas antioksidan ditandai dengan nilai IC50 yang tergolong sangat kuat yaitu < 50 ppm, sedangkan secara in vivo dapat menurunkan kadar MDA pada tikus hiperlipidemia.

B. SARAN

1. Perlu dilakukan analisis kuantitatif kandungan flavonoid sehingga dapat diketahui secara pasti kadar flavonoid yang dapat berkhasiat sebagai antioksidan.

2. Perlu dilakukan metode ekstraksi dan metode pengujian yang sama, sehingga dapat ditentukan dosis optimum ekstrak sebagai antioksidan.
3. Perlu dilakukan analisis terhadap kadar optimum antioksidan dalam buah parijoto yang dapat berkhasiat sebagai antihiperkolesterolemia.
4. Perlu dilakukan analisis terhadap ekstrak buah parijoto dan nanoenkapsulasi buah parijoto sebagai kandidat antihiperkoleserolemia.